

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Penerapan pendekatan konstruktivistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII-H di SMP IPIEMS Surabaya

Fiqh: untuk materi yang disajikan pada zakat, guru lebih mengutamakan pada aplikasi di mana peserta didik dapat mempraktekkan atau menerapkan ibadahnya sesuai dengan ijtihad yang dipercaya dan menginterpretasikan dengan bebas namun tetap berdasarkan dengan apa yang terkandung didalam Al-Qur'an dan materi pelajaran. Adapun dalam penerapannya terdapat 11 aspek dari pendekatan konstruktivistik yang telah diterapkan oleh guru, sedangkan untuk 4 aspek yang lainnya belum dilaksanakan. Sehingga disini bisa dikatakan bahwa terdapat penerapan pendekatan konstruktivistik namun masih belum sepenuhnya terlaksana.

2. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat

- a. Faktor Pendukung:

- 1) Kompetensi kepala sekolah yang baik
- 2) Kepala sekolah sebagai motivator bagi guru-guru
- 3) Kecakapan dan keahlian sebagian guru yang mengajar
- 4) Sarana prasarana yang lengkap
- 5) Lokasi sekolah sangat strategis

- b. Faktor penghambat: kurangnya kreativitas sebagian guru, manajemen waktu

## **B. Saran**

Saran saya selaku peneliti kepada SMP IPIEMS Surabaya demi terciptanya strategi pembelajaran PAI yang semakin baik maka perlu adanya perbaikan dari beberapa aspek yang mengenai penerapan pendekatan konstruktivistik dalam pembelajaran PAI di SMP IPIEMS Surabaya adalah selalu mengembangkan model pembelajarannya sehingga tercipta pembelajaran yang kondusif, tidak hanya mengajarkan materi yang ada. Tapi juga di ikuti dengan memberikan pemahaman kepada peserta didik agar terbentuk cara berfikir yang konstruktif pada peserta didik sehingga menjadi individu yang pembelajar, memberikan motivasi kepada peserta didik untuk lebih meningkatkan belajar.